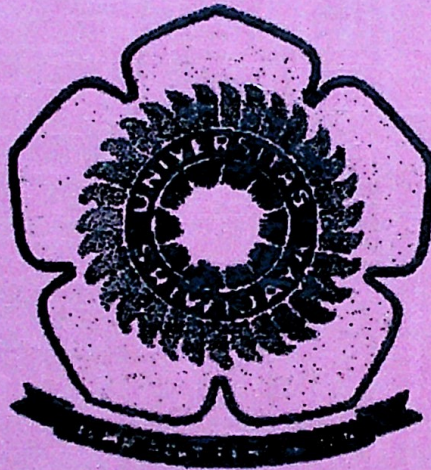


**PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM PROGRAM NASIONAL PENYEDIAAN SARANA
AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT
(STUDI PADA MASYARAKAT DESA KANDIS I KECAMATAN KANDIS
OGAN ILIR)**

Skripsi

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Sosiologi**



**Oleh:
ANRI TIRTA PRATAMA
07043102031**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

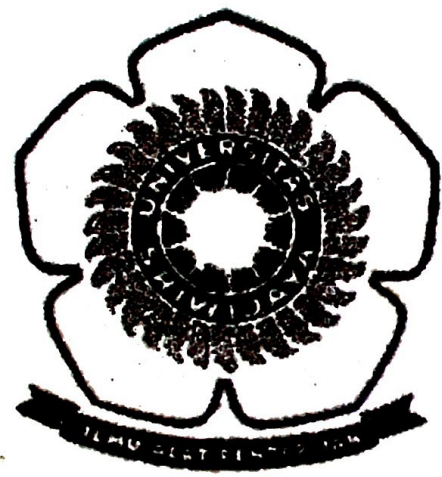
S
306.207
Am
P
C-11037
2011

**PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM PROGRAM NASIONAL PENYEDIAAN SARANA
AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT
(STUDI PADA MASYARAKAT DESA KANDIS I KECAMATAN KANDIS
OGAN ILIR)**



Skripsi

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Sosiologi**



**Oleh:
ANRI TIRTA PRATAMA
07043102031**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM PROGAM NASIONAL PENYEDIAAN SARANA
AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT
(STUDI PADA MASYARAKAT DESA KANDIS I
KECAMATAN KANDIS OGAN ILLIR)**

SKRIPSI

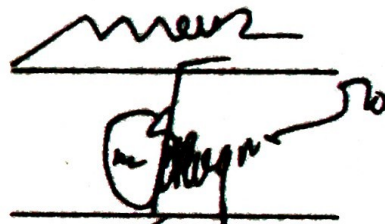
Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
Dan Dinyatakan Berhasil Untuk Memenuhi Sebagian Syarat dari
Syarat-syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi
Pada Tanggal, 31 Januari 2011

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

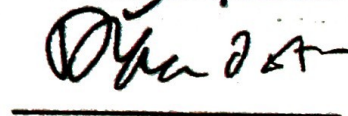
Drs. Tri Agus Susanto, MS.
Ketua



Mery Yanti, S.Sos., MA
Ketua

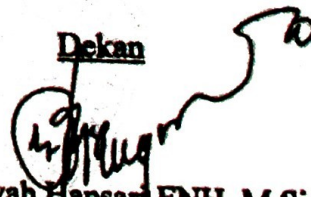


Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
Anggota



Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
Anggota

Indralaya, Januari 2011
Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dekan

Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP.196010021992032001

Motto dan Persembahan

Sejarah tidak pernah memberi tempat bagi orang-orang yang tidak pernah risau, selalu merasa aman, santai sepanjang hidup, dan tanpa beban sedikitpun, untuk dicatat dalam deretan nama orang-orang besar

— Ahmad Zairofi AM

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa apa yang pada diri mereka ” QS 13:11

Ku Persembahkan Skripsi Ini Kepada :

- . Kedua Orang tuaku : Yang Kebaikanya Tidak akan bisa di bayar sampai kapanpun.
- . Saudara - saudara dan Sepupu-sepupuku, Semoga Selalu dalam kebaikan yang di berikan oleh Allah Swt.
- . Orang-orang terkasih dan Sahabat-sahabat Terbaikku
- . Almamater.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “ Partisipasi Masyarakat Dalam Program Nasional Penyediaan Sarana Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Pada Masyarakat Desa Kandis I Kecamatan Kandis Ogan Ilir “, dalam penelitian ini rumusan masalah yang akan dibahas yaitu : Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat Desa Kandis I Kecamatan Kandis dalam program Penyediaan Sarana Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat?

Berdasarkan sifatnya, penelitian ini dikategorikan penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif, Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal (satu variabel) yaitu variabel partisipasi masyarakat dalam program Pamsimas. Penarikan sampel dilakukan dengan metode teknik *Random Sampling* yaitu dari jumlah populasi sebanyak 661 orang masyarakat desa Kandis I yang berumur di atas 16 tahun, jumlah sampel yang digunakan adalah 87 orang masyarakat desa Kandis I yang didapat dari. Penelitian ini menggunakan *try out* tidak terpakai terhadap 10 orang yang mana *try out* dilakukan di tempat lain yang memiliki kriteria yang sama dengan tempat penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dengan alat ukur berupa skala partisipasi masyarakat dalam Program PAMSIMAS.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa distribusi data tidak normal maka teknik analisis yang digunakan adalah rumus tingkat pencapaian atau persentase. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat desa Kandis I terhadap pelaksanaan program PAMSIMAS termasuk tinggi dengan tingkat pencapaian sebesar 78%, dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

Kata kunci: partisipasi masyarakat, PAMSIMAS

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah *'Azza wa Jalla*, juga kepada Nabi Muhammad SAW sebagai sosok yang selalu menjadi teladan dalam setiap langkah kehidupan. Karena rahmat dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Partisipasi Masyarakat dalam Program Nasional Penyediaan Sarana Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Studi pada masyarakat Desa Kandis I Ogan Ilir)".

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Palembang. Penyusunan skripsi ini sendiri tak lepas dari bantuan moril dan materil dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tuaku yang tercinta dan saudara-saudaraku yang sangat kusayangi.
2. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA Ketua Jurusan Sosiologi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, MS selaku Dosen Pembimbing I. yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan fikiran untuk membantu kelancaran skripsi ini.
5. Ibu Mery Yanti, S Sos, MA selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih atas semua arahan, bimbingan, kesabaran dalam membimbing penulis.
6. Ibu Dra. Eva Lidya, M.Si selaku Pembimbing Akademik penulis di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
7. Seluruh Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Sriwijaya Palembang atas ilmu, pengalaman, dan motivasi kepada penulis selama

menempuh pendidikan di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Serta para karyawan-karyawati FISIP UNSRI yang selalu memberikan bantuannya.

8. Kepada Saudara dan Sepupuku yang ganteng dan cantik: Inra, Ayu, Ucok, Abdul Waris, Hanafiah, Marsya, Disa, Ajeng, Reza, Aflah, Fadil, Kak Ardy, Bang Muslim, Tommy, Yuk Nani terima kasih atas dukungan yang tiada ternilai.
9. Masyarakat Kandis I, Aparat Desa Kandis I dan LKM Kandis Bersatu atas ijin dan kerjasamanya selama penelitian.
10. Orang yang pernah mengisi hidupku dan sahabat-sahabat terbaikku: Kei dan keluarga atas semua doa, dukungan dan semangatnya, semoga selalu mendapatkan hal yang terbaik dalam hidup. Untuk Kak Olek dan keluarga terima kasih atas bantuan dan dukungannya, untuk Bung Aufa, Rio Kapten, Fikih Fake, Sony, Andika, Doday Polisi, Arie Kanuk dan anggota stepek jok lainnya, terima kasih untuk motivasinya.
11. Untuk Sahabat-sahabatku yang baik: Pega Ursa, Deska Rewin, Hafidz Inzaghi, July Fathony, Gemi Mitayani, Citra Noraria, Ade Swastika Fitri, Mardiana, Desi Trismadewi, Gita Istryanawulan, Resinawati, Peh...Kito Jalan-jalan lagi!!!!
12. Untuk teman-teman seperjuangan di kampus: Bung Agung, Bung Benny 'Berbahaya', Darwind, Yudhis 'Beladas', Eric, Ebta, Musawir, Rinto kance 'Masopala', Alessandro, Iid Primadona, Irawan 'Pitat Haeng', Sri Mulyani, Yanti Marlina Purba dan seluruh teman di jurusan sosiologi lainnya yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu, terima kasih atas kerjasama dan masa-masa indah nya 6,5 tahun ini.

13. Untuk manajemen dan personel BT/BS Medica yang telah menerima Saya untuk berlatih berusaha, Saya ucapkan terima kasih, terutama kakak Yayasan, Kak Norma yang telah memotivasi Saya untuk cepat wisuda.. terima kasih ya kak!!!
14. Untuk kawan kerjasama di Geng Gong dan yang lainnya: Bang Toro, Dedek Desty, Kak Ika, , Rainy, Zie, Kak Yanthi, Kak Ema, Nurul, Kak Lusi, Kak Liza, Andri Agoooees, Eko, Mahmud, Pak Medi, Kak Herlina, dll...Ganbatte!!!
15. Untuk sahabatku di Hakushin : Kei, Kapten, Gaara, Ariga, Sasuke, Kyo, Sanji, Saito & Komang, Luna, Yui, Hana dan lain-lain, terima kasih kebersamaannya 4 tahun ini, semoga seterusnya kita selalu bersilaturahmi..

Penulis

Anri Tirta Pratama

DAFTAR ISI

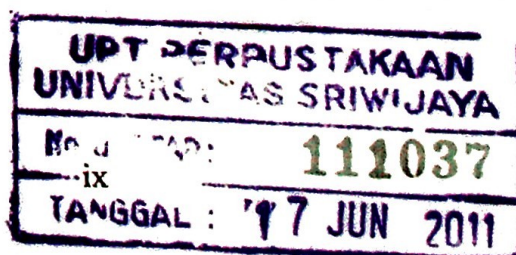
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1. Manfaat Teoritis	9
1.4.2. Manfaat Praktis	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Partisipasi Masyarakat	10
2.1.1. Pengertian Partisipasi Masyarakat	10
2.1.2. Tingkat Partisipasi Masyarakat	17
2.1.3. Kendala Partisipasi Masyarakat	20
2.1.4. Langkah Meningkatkan Partisipasi Masyarakat	22
2.2. Program Nasional Penyediaan Air Minum dan Sanitasi	
Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	26
2.2.1. Latar Belakang	26
2.2.2. Landasan Hukum	27



2.2.3. Tujuan dan Sasaran Program	28
2.2.4. Lingkup Pekerjaan dan Komponen Program	38
2.2.5. Pendanaan Program PAMSIMAS	32
2.2.6. Kriteria Pemilihan Sasaran	33
2.2.7. Prinsip Pendekatan	35
2.3. Kerangka Pemikiran	37
2.4. Hipotesis	40

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian	43
3.2. Lokasi Penelitian	45
3.3. Variabel Penelitian	44
3.4. Batasan Konsep	44
3.4.1. Definisi Konsep	44
3.4.2. Definisi Operasional	44
3.5. Unit Analisis	46
3.6. Populasi dan Sampel	46
3.6.1. Populasi	46
3.6.2. Sampel	46
3.7. Sumber, Metode dan Instrumen Pengumpulan Data	48
3.7.1. Sumber Data	48
3.7.2. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data	48
3.7.2.1. Metode Pengumpulan Data	48
3.7.2.2. Instrumen Pengumpulan Data	49
3.8. Validitas dan Reabilitas	50
3.9. Teknik Analisis Data	53
3.9.1. Deskripsi Data	51
3.9.2. Persyaratan Analisis	51
3.9.3. Pengujian Hipotesis	52

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1. Geografi dan Demografi Kandis I	53
4.2. Fasilitas Sarana Air Bersih, Sanitasi, Keadaan Kesehatan dan Kelembagaan masyarakat Kadis I	55
4.2.1. Sarana Air Bersih	55
4.2.2. Sarana Sanitasi	56
4.2.3. Keadaan Kesehatan di Masyarakat	58
4.2.4. Kelembagaan Masyarakat	58
4.3. Pelaksanaan PAMSIMAS	58
4.3.1. Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan dan Pengambilan Keputusan Program	58
4.3.2. Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan dan Pemeliharaan/Pemanfaatan Program	62
4.3.2.1. Kegiatan Pelatihan	62
4.3.2.2. Pengumpulan Kontribusi Masyarakat	63
4.3.2.3. Pembangunan Sarana Air Minum dan Sanitasi	64
4.3.2.4. Operasional dan Pemeliharaan (O & P)	68
4.3.3. Partisipasi Masyarakat dalam Evaluasi Program	69

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Jalannya Penelitian.....	71
5.1.1. Deskripsi Umum.....	71
5.1.2. Persiapan Penelitian.....	72
5.1.2.1. Perijinan.....	72
5.1.2.2. Persiapan Alat ukur.....	72
5.1.2.3. Persiapan uji coba.....	72
5.1.2.4. Hasil uji coba alat ukur.....	73
A. Validitas Item Alat Ukur	73
B. Realibilitas	76
5.1.3. Pelaksanaan Penelitian.....	77
5.2. Pra Uji Hipotesis.....	78
5.2.1. Deskripsi Responden Penelitian.....	78

5.2.2. Deskripsi Data Penelitian	79
5.2.3. Uji Normalitas.....	84
5.3. Uji Hipotesis	85
5.4. Pembahasan.....	54
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Simpulan.....	95
6.2. Saran.....	95
6.2.1. Saran Teoritis	95
6.2.2. Saran Praktis	95
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Variabel, Dimensi, Indikator dan item	45
Tabel 2. Data Penduduk Berdasar Klasifikasi Umur	47
Tabel 3. <i>Blue Print</i> Skala Partisipasi Masyarakat dalam Program PAMSIMAS	50
Tabel 4. Klasifikasi Kesejahteraan Masyarakat	54
Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Klasifikasi Kesejahteraan Masyarakat	54
Tabel 6. Akses Penggunaan Sarana Air Bersih	56
Tabel 7. Akses Sanitasi Masyarakat Kandis I	57
Tabel 8. Cakupan Pelayanan Air Yang Ada	65
Tabel 9. Kuantitas Sumber Air Bersih	65
Tabel 10. Kualitas Sumber Air Bersih	65
Tabel 11. Rencana Pembangunan Sarana Air Minum	66
Tabel 12. Rencana Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Sarana Air Minum	67
Tabel 13. Hasil Uji Validitas Item Skala Partisipasi Masyarakat dalam PAMSIMAS Putaran Pertama	74
Tabel 14. Hasil Uji Validitas Item Skala Partisipasi Masyarakat dalam PAMSIMAS Putaran Kedua	75
Tabel 15. Distribusi Item Skala Partisipasi Masyarakat Dalam Program PAMSIMAS Setelah Uji Coba	76
Tabel 16. Deskripsi Responden Penelitian	78
Tabel 17. Distribusi Nilai Partisipasi Masyarakat dalam Program PAMSIMAS	79

Tabel 18. Deskripsi Jawaban Responden Pada Dimensi Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan dan Pengambilan Keputusan Program	81
Tabel 19. Deskripsi Jawaban Responden Pada Dimensi Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan dan Pemeliharaan/Pemanfaatan Program	82
Tabel 20. Deskripsi Jawaban Responden Pada Dimensi Partisipasi Masyarakat dalam Evaluasi Program	83
Tabel 21. Frekuensi yang Diharapkan (fe) dari Hasil Pengamatan (fo)	84
Table 22. Partisipasi Masyarakat dalam Program PAMSIMAS Pada Tiap Dimensi	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba	101
Lampiran 2. Skor Hasil Uji Coba dan Validitas Realibilitas	106
Lampiran 3. Angket Penelitian	110
Lampiran 4. Deskripsi Responden Penelitian	115
Lampiran 5. Tabulasi Skor, Frekuensi dan Deskripsi Data	117
Lampiran 6. Uji Normalitas Data	129
Lampiran 7. Pengujian Hipotesis	134
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian	146

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Desa Kandis I Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan	53
---	----

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Air bersih merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kelangsungan hidup manusia, seperti mandi, cuci, minum, dan lain-lain. Air yang baik digunakan adalah air yang bersih dan sehat tetapi pada kenyataannya masyarakat yang menggunakan air bersih dan sehat untuk memenuhi kebutuhannya hanya sedikit sekali. Rendahnya cakupan air bersih dan sanitasi dapat menimbulkan masalah kesehatan, yaitu penyakit diare yang ditularkan melalui air dan lingkungan yang tidak sehat, terutama di daerah pedesaan yang umumnya berpenghasilan rendah.

Pemerintah Indonesia berkomitmen yang sangat kuat untuk mencapai target *Water Supply and Sanitation-Millinium Development Goals* (WWS-MDGs), yaitu menurunkan jumlah penduduk yang belum mempunyai akses air minum dan sanitasi dasar sebesar 50% pada tahun 2015. Sebagai tindak lanjutnya pemerintah meluncurkan program PAMSIMAS yakni Program Nasional Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat. Dasar hukum dilaksanakan program ini adalah UU No 7 tentang Sumber Daya Air, UU No 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, PP 16 tahun 2005 tentang Pengembangan SPAM, PP No 7 Tahun 2004 tentang RPJMN Renstra 2004-2009 menjelaskan bahwa pembangunan prasarana dan sarana air minum dan sanitasi yang berkelanjutan membutuhkan adanya perubahan perilaku hidup bersih dan sehat guna perbaikan kualitas hidup, tidak hanya terfokus pada infrastruktur, tetapi juga berbasis masyarakat (*community base*), dan Kebijakan Nasional Pembangunan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Berbasis Masyarakat Tahun 2003.

Program PAMSIMAS bertujuan untuk meningkatkan jumlah warga miskin perdesaan dan pinggiran kota (*peri-urban*) yang dapat mengakses perbaikan serta fasilitas pelayanan air minum dan sanitasi serta meningkatkan nilai dan perilaku hidup bersih dan sehat (*hygiene*) dalam rangka usaha pencapaian target MDGs sektor air bersih dan sanitasi melalui upaya-upaya pengarus-utamaan (*mainstreaming*) dan perluasan (*scaling up*) pendekatan berbasis masyarakat (*community driven approach*).

Untuk mencapai tujuan tersebut, program PAMSIMAS terlebih dahulu harus mencapai sasaran program, yakni sebagaimana ditetapkan dalam *indikator performance* PAMSIMAS sebagai berikut: (1) sekitar 6-7 juta penduduk menurut status sosial ekonomi dapat mengakses air minum; (2) sekitar 6-10 juta penduduk menurut status sosial ekonomi dapat mengakses sanitasi; (3) sekitar 80% masyarakat "*free of open defecation*" dan yang mengadopsi program cuci tangan; (4) adanya rencana *capacity building* untuk mendukung adopsi dan pengarusutamaan pendekatan PAMSIMAS dan kemajuan mencapai tujuan; (5) Pemda mengalokasikan anggaran kabupaten yang diperlukan untuk pemeliharaan sarana air minum dan sanitasi serta perluasan untuk mencapai MDGSs.

Di dalam Era otonomi daerah yang dimulai dari regulasi UU No.22 Tahun 1999 sebagaimana telah diperbaharui dengan UU No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah telah memberikan kesempatan dan peluang bagi daerah otonomi untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada di daerahnya untuk kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Selanjutnya untuk merencanakan pembangunan daerah diregulasikan UU N0.25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Regulasi produk hukum ini sekaligus meretas kebuntuan paradigma pembangunan *top-down* menjadi pembangunan berbasis rakyat

(*bottom-up*). Pendekatan utama model pembangunan *bottom-up* ini adalah model partisipatoris, yaitu model melibatkan rakyat dalam rangkaian proses pembangunan.

Berkaitan dengan program PAMSIMAS, program ini menggunakan model pembangunan *bottom-up*. Ini terlihat dari salah satu syarat untuk ikut serta dalam program PAMSIMAS masyarakat harus membuat Surat Pernyataan Minat Keikutsertaan PAMSIMAS (SPMKP), selanjutnya akan diverifikasi oleh DPMU untuk ditetapkan sebagai lokasi sasaran program. Selain itu PAMSIMAS juga mensyaratkan adanya partisipasi/kontribusi dari masyarakat sebesar 20% dari nilai RAB, 4% berupa dana *in cash* dan 16% berupa material dan tenaga. Demikian pula dengan penentuan rencana kerja, masyarakat sendirilah yang menentukan dan merencanakan sekaligus sebagai pelaksananya. Dari sini dapat dilihat bahwa keterlibatan maupun rencana merupakan kehendak dari masyarakat (*bottom-up*) yang mendapat dukungan dari pemerintah melalui suatu kebijakan program PAMSIMAS.

Program PAMSIMAS dilaksanakan dengan pendekatan berbasis pada masyarakat melalui pelibatan seluruh masyarakat (perempuan dan laki-laki, kaya dan miskin, dlsb.) dan pendekatan yang tanggap terhadap kebutuhan dan keinginan (*demand responsive approach*) (Bruce dkk, 2001). Tanggap terhadap kebutuhan berarti bahwa proyek menyediakan sarana dan kegiatan yang dilaksanakan benar-benar yang dibutuhkan dan diinginkan masyarakat. Hal tersebut dimaksudkan agar masyarakat bersedia untuk berkontribusi dan ikut membiayai, serta bersedia mengelola dan memelihara sarana dan kegiatan secara sukarela sehingga terjadi proses pembentukan rasa memiliki (*sense of ownership*) terhadap hasilnya. Untuk itu perlu dilakukan suatu pemberdayaan masyarakat yang partisipatif agar masyarakat mau dan mampu berpartisipasi secara aktif dalam menyiapkan, melaksanakan, mengoperasikan dan memelihara sarana yang telah dibangun,

serta melanjutkan kegiatan peningkatan derajat kesehatan di masyarakat dan lingkungan sekolah.

Untuk merealisasikan arah program tersebut, maka pemerintah perlu lebih mempertajam fokus pelaksanaan strategi pembangunan yaitu melalui penguatan kelembagaan pembangunan masyarakat maupun birokrasi. Penguatan kelembagaan pembangunan masyarakat dilaksanakan dengan menggunakan model pembangunan partisipatif yang bertujuan untuk mengembangkan kapasitas masyarakat dan kemampuan aparat birokrasi dalam menjalankan fungsi lembaga pemerintahan yang berorientasi pada kepentingan rakyat (*good governance*).

Model pembangunan yang partisipatif mengutamakan pembangunan yang dilakukan dan dikelola langsung oleh masyarakat lokal. Model yang demikian itu menekankan pada upaya pengembangan kapasitas masyarakat dalam bentuk pemberdayaan masyarakat (Sumodiningrat, 1999). Berdasarkan model pembangunan tersebut, dapat dikemukakan bahwa suatu proyek atau program dapat digolongkan ke dalam model pembangunan partisipatif apabila program tersebut dikelola sendiri oleh masyarakat yang bersangkutan, bukan oleh aparat pemerintah. Pemberian kewenangan kepada masyarakat setempat yang tidak hanya untuk menyelenggarakan proyek/program pembangunan, tetapi juga untuk mengelola proyek tersebut akan mendorong masyarakat untuk mengerahkan segala kemampuan dan potensinya demi keberhasilan proyek/program tersebut. Pada gilirannya keberdayaan masyarakat setempat menjadi baik sebagai akibat dari meningkatnya kemampuan dan kapasitas masyarakat.

Penguatan kelembagaan di sini tidak hanya berarti penguatan secara fisik saja, seperti bangunan, struktur, atau hanya kelengkapan organisasi, tetapi lebih kepada penguatan fungsi dan perannya sebagai lembaga/organisasi yang disertai

tugas dan wewenang melaksanakan, memantau, atau menjaga program pembangunan di wilayahnya. Dengan menguatnya kelembagaan masyarakat setempat terutama berkaitan dengan fungsi dan peran sebagai lembaga masyarakat yang diterima dan dipercaya oleh warga masyarakatnya, jika program pembangunan diserahkan pelaksanaannya kepada lembaga tersebut, maka partisipasi masyarakat untuk mensukseskan program tersebut dapat dijamin tergolong tinggi. Partisipasi masyarakat akan terjadi apabila pelaku atau pelaksana program pembangunan di daerahnya adalah orang-orang, organisasi, atau lembaga yang telah mereka percaya integritasnya, serta apabila program tersebut menyentuh inti masalah yang mereka rasakan dan dapat memberikan manfaat terhadap kesejahteraannya.

Dengan demikian pembangunan yang diselenggarakan akan berhasil jika didukung oleh partisipasi masyarakat yang bersangkutan, seperti dikemukakan oleh Kartasmita (1996) menyatakan bahwa studi empirik banyak menunjukkan kegagalan program pembangunan ataupun pembangunan tidak dapat memenuhi sarasannya akibat kurangnya partisipasi masyarakat. Melalui kadar partisipasi dan peran aktif masyarakat yang tinggi, penguatan masyarakat sasaran program dapat terwujud. Meningkatnya masyarakat miskin yang mendapatkan perbaikan pelayanan serta fasilitas air bersih dan sanitasi serta meningkatnya nilai dan perilaku hidup sehat (*hygiene*), adalah hasil atau dampak dari semua aktivitas program PAMSIMAS.

Partisipasi masyarakat dalam sebuah program pembangunan memang sangat ideal dalam rangka pencapaian pembangunan berbasis kepentingan masyarakat. Namun dalam praktek, proses partisipasi bukan berarti tanpa kendala yang mana kendala tersebut justru akan berpengaruh pada kadar dari partisipasi itu sendiri. Menurut penulis ada dua hal pokok yang menjadi penyebab utama rendahnya

partisipasi masyarakat dalam program pembangunan: *Pertama*, Rendahnya SDM berkaitan dengan pemahaman tentang hakekat dari pada partisipasi dalam pembangunan bagi masyarakat itu sendiri dan; *Kedua*, adalah seberapa manfaat partisipasi tersebut bagi pribadi atau komunitas tertentu. Masyarakat sering melihat dampak partisipasi secara ekonomis apakah menguntungkan mereka atau tidak. Kalau tidak menguntungkan maka tingkat partisipasi rendah. Ini karena dalam partisipasi berlaku juga prinsip pertukaran dasar (*basic exchange principles*). Maksudnya partisipasi dilakukan apabila ada manfaat bagi masyarakat atau pribadi tersebut. bahwa masyarakat bergerak untuk berpartisipasi jika :

1. Partisipasi itu memberikan manfaat langsung kepada masyarakat yang bersangkutan.
2. Manfaat yang diperoleh melalui partisipasi itu dapat memenuhi kepentingan masyarakat setempat .

Jelas bahwa dalam pelaksanaan program pembangunan partisipasi masyarakat merupakan syarat utama dalam program pembangunan untuk dapat meningkatkan usaha perbaikan kondisi dan taraf hidup masyarakat itu sendiri. Sangat perlu menggalang partisipasi masyarakat sebagai kekuatan untuk pelaksanaan program pembangunan guna meningkatkan kesejahteraan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki tanpa terlalu menggantungkan diri secara berlebihan kepada pihak lain.

Desa Kandis 1 merupakan salah satu desa di kabupaten Ogan Ilir yang mengalami kesulitan memperoleh sarana air minum, meskipun telah terdapat sumur gali (sekitar 22 %), tetapi pada 3 (tiga) bulan di musim kemarau mereka sulit untuk mendapatkan air bersih karena sumurnya kering. Air bersih hanya cukup untuk makan dan minum, sedangkan untuk mandi, mencuci, BAB (Buang Air Besar)

masyarakat masih menggunakan jamban yang terletak di sungai (bong). Selain itu kesadaran masyarakat untuk hidup bersih dan sehat juga masih sangat rendah hal ini terbukti dengan meningkatnya jumlah penderita penyakit diare terutama pada musim kemarau. Taraf kehidupan masyarakat pun masih berpenghasilan rendah. Setelah desa dinilai layak menerima bantuan, masyarakat secara musyawarah dan demokratis membentuk Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) yang merupakan perwakilan dari seluruh dusun yang merupakan gabungan unsur dari masyarakat.

Desa Kandis 1 ditetapkan sebagai salah satu lokasi program PAMSIMAS di kabupaten Ogan Ilir tahun 2008. Pelaksanaan kegiatan program PAMSIMAS dilaksanakan dengan menggunakan pola pendekatan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat (*Demand Responsive Approach*) dengan metode pendekatan yang digunakan yaitu metode MPA/PHAST (*Methodology for Participatory Assessments/Participatory Hygiene And Sanitation Transformation*).

Metode ini dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) untuk melihat partisipasi masyarakat, menggali sebanyak mungkin masalah-masalah terhadap kebutuhan air bersih yang kurang dengan memperhatikan kesetaraan *gender* dan kemiskinan, dari Diskusi Kelompok tersebut masyarakat merasa membutuhkan SAM (Sarana Air Minum) untuk meningkatkan akses pelayanan air minum dan dukungan pelaksanaan manajemen proyek diharapkan pemenuhan kebutuhan masyarakat atas layanan air minum tercapai, sehingga masyarakat mau dan mampu berpartisipasi dalam menyiapkan, melaksanakan, mengoperasionalkan dan memelihara sarana yang telah dibangun dan dikelola secara berkesinambungan serta peningkatan kelembagaan masyarakat melalui pelatihan.

Untuk mengetahui mengenai bagaimana tingkat partisipasi masyarakat Desa Kandis I dalam pelaksanaan PAMSIMAS, berdasar dari apa yang penulis sampaikan

di awal tulisan ini. Oleh karena itu, penulis sangat tertarik untuk meneliti Partisipasi Masyarakat dalam Program Penyediaan Sarana Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat, yang merupakan studi pada Masyarakat Desa Kandis I Ogan Ilir.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimanakah tingkat partisipasi masyarakat Desa Kandis I Kecamatan Kandis dalam program Penyediaan Sarana Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana tingkat partisipasi masyarakat Desa Kandis I dalam program Penyediaan Sarana Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS).

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau tambahan informasi dalam perkembangan ilmu Sosiologi khususnya yang berkaitan dengan tema penelitian yang sama dengan penelitian ini.

Dengan diketahui kadar partisipasi masyarakat merupakan masukan bagi penentu kebijaksanaan pelaksana program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) untuk melakukan evaluasi agar program kedepannya berjalan lebih sempurna.

1.4.2. Manfaat Praktis

Dengan diketahui pentingnya partisipasi masyarakat, maka dapat ditentukan strategi pedekatan dan pengendalian untuk kelancaran dalam rangka program Penyediaan Sarana Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). khususnya di desa Kandis I.

DAFTAR PUSTAKA

- (2008). *Petunjuk Pelaksana PAMSIMAS*. Central Project Management Unit Pelaksanaan PAMSIMAS.
- (2008). *Pedoman Pelaksanaan PAMSIMAS di Tingkat Masyarakat*. Central Project Management Unit Pelaksanaan PAMSIMAS.
- Ali, Faried. (1997). *Metodelogi Penelitian Sosial dalam Bidang Ilmu Administrasi dan Pemerintahan*. Raja Garindo Persada. Jakarta.
- Alma, Buchari. (2008). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. (1995). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (1996). *Manajemen Penelitian*. Cetakan ke-4. Rineka Cipta. Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cetakan ke-8. Rineka Cipta. Yogyakarta.
- Atkinson, Adrian dan Silas, Johan. (2008). *Keberlanjutan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan*. Yogyakarta.
- Azwar, S. (2006). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar Offset. Yogyakarta.
- Azwar, Saifuddin. (2003). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Edisi Ketiga. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Azwar, Saifuddin. (2006). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Bruce, Gross., Van Wijk., Christine & Mukherjee., Nilanjana. (2001). *Linking Sustainability With Demand, Gender, and Proverty: A Study in Community-Managed Water Supply Projects in 15 Countries*; Word Bank WSP and IRC International Water and Sanitation Center.
- Bryant, Coralie and White. (1987). *Manejemen Pembangunan Negara Berkembang*. pengantar Dorodjatun Kuntjoro-Jakti. LP3ES. Jakarta.
- Bungin, Burhan. (2004). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana Media Grup. Surabaya.
- Eko, Sutoro. (2008). *Voice, Akses, dan Kontrol Masyarakat*. <http://www.ireyogya.org/>. Diakses tanggal 15 Agustus 2009.

- John M. Cohen dan Norman T. Uphoff. (1977). *Rural Development Participation: Concept and Measures for Project Design, Implementation and Evaluation*. Rural Development Monograph No. 2. Cornell University.
- Kartasasmita, Ginanjar. (1996). *Pemberdayaan Masyarakat: Sebuah Tinjauan Administrasi, Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar FLA*. Unibraw. Malang.
- Korten, David. (1984). *Strategic Organization for People Centered Development*. Public Administration Review Vol; 40 No. 5.
- Mantra, Ida Bagus. (1991). *Mobilitas Penduduk Sirkuler Dari Desa Kekota Di Indonesia*. Pusat Penelitian Kependudukan UGM. Yogyakarta.
- Marjono. (2008). *Revitalisasi Posyantekdes Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Otonomi Daerah*. Makalah.
- Midgley, James. (1986). *Community Participation, Social Development and The State*. Methuen. London.
- Mubyarto, dkk. (1994). *Keswadayaan Masyarakat Desa Tertinggal*. Aditya Media. Yogyakarta.
- Nazir, Moh. (1988). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Ndraha, Talizuduhu. (1990). *Pembangunan Masyarakat Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*. Rineka Cipta 102. Jakarta
- Riduwan. (2005). *Dasar Dasar Statistika*. Alfabeta. Bandung.
- Riduwan. (2008). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta. Bandung.
- Sajogyo. (2002). *Keswadayaan dan Saling Memberdayakan*. Artikel. Th. I - No. 5 - Juli 2002. <http://www.ekonomirakyat.org/>. diakses tanggal 23 Desember 2009.
- Sastropoetro, Santoso, R.A. (1998). *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Alumni. Bandung.
- Slamet, Y. (1993). *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Soetrisno, Kh dan Mary, J. (1982). *Membina Masyarakat Pembangun : Kumpulan Kasus-Kasus Pengembangan Masyarakat*. Yayasan Indonesia Sejahtera. Surakarta.
- Sombroek, W and Helmut Eger. (1996). *What Do We Understand by Land Use Planning : A State of The Art Report in Entwicklung and Landlicher Raum*. 2/96, pp 3-7. Frankurt. Germany.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.

- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabetha. Bandung.
- Sumaryati. (1984). *People's Participation in The Government's Land Rehabilitation Program in a Selected Sub Watershed of Upper Solo, Indonesia*. Institute of Social Community Development. University of Philippines.
- Sumodiningrat, Gunawan. (1998). *Membangun Perekonomian Rakyat*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Sumodiningrat, Gunawan. (1999). *Agenda Pemulihan Ekonomi: Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat Melalui Pemberdayaan Dan Otonomi Daerah*. ed. 1.cetakan 1. Kipas Putih Aksara. Jakarta.
- Supriatna, Tjahya. (2000). *Strategi Pembangunan dan Kemiskinan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Tawi, Mirzal. (May 13, 2008). *Pengukuran Partisipasi Masyarakat dalam Program Pembangunan*. Artikel.<http://syehaceh.wordpress.com>. diakses tanggal 28 Desember 2009.
- Widodo, Slamet (2008). *Partisipasi Pemberdayaan Dan Pembangunan*. <http://www.sosiologipembangunan.org/>. diakses tanggal 06 Maret 2009.